

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah dilaksanakan kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Pahala pada tanggal 21 Juni 2021-10 Juli 2021, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Pahala Sidoarjo memberikan pemahaman lebih terkait dengan peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab Apoteker dalam praktek kefarmasian di apotek.
2. Kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Pahala Sidoarjo membekali mahasiswa Apoteker agar memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktis untuk bisa melakukan praktek kefarmasian di Apotek.
3. Kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Pahala Sidoarjo dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa Apoteker untuk melihat dan mempelajari strategi dan kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan praktek kefarmasian di Apotek.
4. Kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Pahala Sidoarjo dapat mempersiapkan mahasiswa Apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional.
5. Kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Pahala Sidoarjo dapat memberikan gambaran nyata tentang permasalahan kefarmasian di dunia kerja.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan selama melakukan PKPA di Apotek Pahala adalah:

1. Mahasiswa Apoteker hendaknya mempersiapkan diri mengenai informasi obat-obatan terutama obat-obat *over the counter* agar dapat memberikan konseling, informasi obat, dan edukasi yang baik dan benar kepada pasien serta meningkatkan kepercayaan diri dalam melakukan swamedikasi kepada pasien.
2. Mahasiswa Apoteker hendaknya lebih banyak berlatih dalam melakukan komunikasi, penggalian informasi, dan berempati sehingga dapat memahami pasien dengan lebih baik.
3. Mahasiswa Apoteker hendaknya lebih banyak diberikan kesempatan dalam melakukan KIE dan swamedikasi dengan didampingi oleh Apoteker Penanggung jawab untuk mendapatkan keadaan riil di lapangan dan menambah bekal bagi calon Apoteker.
4. Kegiatan pencatatan *patient medical record* harus lebih dijalankan lagi guna mencatat obat-obat yang diterima pasien dan memberikan kepercayaan serta loyalitas pasien.
5. Kegiatan *home pharmacy care* harus lebih dijalankan karena pelayanan ini sangat penting untuk memantau obat-obat yang diterima pasien, perkembangan kesehatan pasien, dan kepercayaan pasien terhadap apotek serta apoteker.

DAFTAR PUSTAKA

- Akash, M.S.H., Rehman, K., Fiayyaz, F., Sabir, S. *and* Khursid, M. 2020, Diabetes-associated infections: development of antimicrobial resistance and possible treatment strategies, *Archives of Microbiology*, **202**: 953-965.
- Anonim, 1997, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika, Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia, Jakarta.
- Anonim, 2009^a, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian, Presiden Republik Indonesia, Jakarta.
- Anonim, 2009^b, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia, Jakarta.
- Anonim, 2009^c, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia, Jakarta.
- Anonim, 2010, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2010 tentang Prekursor, Presiden Republik Indonesia, Jakarta.
- Anonim, 2014, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, Presiden Republik Indonesia, Jakarta.
- APhA, 2009, DRUG INFORMATION HANDBOOK – A Comprehensive Resource for All Clinicians and Healthcare Professionals, 17th ed., Lexi-Comp Inc., Ohio.
- BPOM, 2013, Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 40 Tahun 2013 tentang Pedoman Pengelolaan Prekursor, Badan Pengawas Obat dan Makanan, Jakarta.
- Drug Bank, 2021, ‘Dexamethasone’, *Drug Bank Online*, diakses pada 31 Juli 2021, <https://go.drugbank.com/drugs/DB01234>.
- IAI, 2009, Kode Etik Apoteker Indonesia dan Implementasi - Jabaran Kode Etik, Ikatan Apoteker Indonesia, Jakarta.
- IAI, 2011, Surat Edaran Ikatan Apoteker Indonesia No. 215/PP-IAI/VI/2011 tentang Edaran Larangan Praktik Panel, Ikatan Apoteker Indonesia, Jakarta.
- Kemkes RI, 1990, Keputusan Menteri Kesehatan Nomor: 347/MenKes/SK/VII/1990 tentang Obat Wajib Apotek, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

- Kemenkes RI, 1993, Peraturan Menteri Kesehatan Nomor:924/MENKES/PER/X/1993 tentang Daftar Obat Wajib Apotek No. 2, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kemenkes RI, 1999, Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 1176/Menkes/SK/X/1999 tentang Daftar Obat Wajib Apotek No. 3, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kemenkes RI, 2004, Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1027/MENKES/SK/IX/2004 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kemenkes RI, 2011, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.889/Menkes/PER/V/2011 tentang Registrasi Izin Praktik dan Izin Kerja Kefarmasian, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kemenkes RI, 2015, Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psicotropika, dan Prekursor, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kemenkes RI, 2016^a, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2016 tentang Registrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Kefarmasian, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kemenkes RI, 2016^b, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kemenkes RI, 2017^a, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2017 tentang Perubahan Penggolongan Psicotropika, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kemenkes RI, 2017^b, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kemenkes RI, 2018, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik Sektor Kesehatan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kemenkes RI, 2019^a, Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

- Kemenkes RI, 2019^b, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2019 tentang Perencanaan dan Pengadaan Obat berdasarkan Elektronik Katalog, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kosnadi, L., Widayat, R., Wastoro, D., Yunanto, A. and Gunawan, R., 1989, Treatment of Acute Urinary Tract Infection in Children with Pipemidic Acid, *Paediatrica Indonesia*, **29**: 228-232.
- McEvoy, G. K. (Ed), 2011. *AHFS Drug Information Essentials*. American Society of Health-System Pharmacist, Bethesda.
- MIMS, 2021^a. 'Lacto-B', MIMS Pte Ltd., diakses pada 3 Agustus 2021, <https://www.mims.com/indonesia/drug/info/lacto-b>.
- MIMS, 2021^b. 'Urotractin', MIMS Pte Ltd., diakses pada 3 Agustus 2021, <https://www.mims.com/indonesia/drug/info/urotractin>.
- PIO Nas. 2016, 'Rhinofed', Badan POM RI. *Pusat Informasi Obat Nasional*, diakses pada 31 Juli 2021, <http://pionas.pom.go.id/obat/rhinofed>.
- Rang, H. P., Ritter, J. M., Flower, R. J. and Henderson, G. 2016, *Rang and Dale's Pharmacology*, 8th Ed., Elsevier Ltd., London.
- Sam, A. T. and Parasuraman, S., 2015, The Nine-Star Pharmacist: An Overview, *Journal of Young Pharmacist*, **7(4)**: 281-284.
- Samsudin, D. D., Firmansyah, A., Hidayati, E. L., Yuniar, I., Karyanti, M. R., and Roeslani, D. 2020, Effects of probiotic on gut microbiota in children with acute diarrhea: a pilot study, *Paediatrica Indonesia*, **2**: 83-90.
- Shann, F. 2017, *Drug Doses*, 17th ed., Collective Pty, Melbourne.
- Shimizu, M., Nakamura, S., Takase, Y. and Kurobe, N., 1974. Pipemidic Acid: Absorption, Distribution, and Excretion, *Antimicrobial Agents and Chemotherapy*, **7(4)**: 441-446.
- Sweetman, S. C., 2009, *Martindale 36th The Complete Drug Reference*, Pharmaceutical Press, Chicago.
- Tatro, D. S., 2013, *A to Z Drug Facts*, 9th ed., Wolter Kluwer Health Inc., Alphen.
- Wells, B. G., Schwinghammer, T. L., DiPiro, J. T. and DiPiro, C. V. 2012, *Pharmacotherapy Handbook*, 9th ed., McGrawHill Inc., New York.

WHO, 2011, Joint FIP/WHO Guidelines on Good Pharmacy Practice: Standards for Quality of Pharmacy Services, *WHO Technical Report Series*, **961**: 310-323.

WHO, 2016, *Medication Errors - Technical Series on Safer Primary Care*, World Health Organization, Geneva.